

Analisis fundamental dan valuasi saham pt. pikiran rakyat bandung

Fahmi Samsul Huda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460846&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PT. Pikiran Rakyat Bandung (PRB) bergerak di bidang media massa sejak tahun 1950 dan saat ini mempunyai pangsa pasar terbesar di daerah Jawa Barat untuk jenis media Koran Harian melalui koran Pikiran Rakyat (PR). Bisnis media massa mengalami perubahan yang signifikan semenjak Menteri Penerangan Yunus Yosfiah mengeluarkan SK Menpen No. 133/SK/MENPEN/1998 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku Keputusan Menpen No. 17/Kep/Menpen/1975 dan SK Menpen No.18/Kep/Menpen/1998. Kebijakan ini mengakibatkan banyak sekali pemain baru mencoba untuk berbisnis di bidang media massa namun data menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penerbitan media massa ternyata tidak dapat meningkatkan tiras yang terjual bahkan cenderung mengalami penurunan.

Karya akhir ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi fundamental, nilai wajar ekuitas dan potensi PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta. Metodologi penelitian dilakukan melalui 3 tahap yaitu : studi literatur, pengolahan data dan penyusunan karya akhir. Studi literatur dilakukan terutama terhadap analisis fundamental dan metode-metode yang digunakan untuk menilai Value of the Equity dan Value of the Firm dari perusahaan. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan melakukan analisis fundamental dan melakukan proyeksi dengan menyusun laporan keuangan proforma 2002 terhadap laporan keuangan PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk periode 10 tahun dengan metode penilaian yang cocok. Sementara penyusunan karya akhir ini dilakukan dengan menggunakan kaidah yang ditentukan oleh program Magister Manajemen Universitas Indonesia.

Hasil analisis terhadap fundamental PT. Pikiran Rakyat Bandung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kokoh dimana kinerja perusahaan terus mengalami peningkatan dan berada dalam industri yang mempunyai pertumbuhan cukup tinggi serta stabil. Sementara itu walaupun secara legal hambatan masuk sangat rendah namun secara alamiah hambatan masuk industri ini sangat tinggi karena diperlukan modal yang cukup besar dan kesediaan untuk merugi dalam jangka waktu beberapa tahun untuk tetap bertahan terbit .sampai dengan kepercayaan pembaca dan pemasang iklan tumbuh dan memperoleh pendapatan yang cukup.

Menganalisis kinerja perusahaan dan basil proyeksi cash flow yang dilakukan maka seharusnya keputusan untuk melakukan investasi mesin cetak baru dengan segera sangat tepat dan memang diperlukan mengingat kondisi mesin lama kurang dapat diandalkan untuk dapat menghadapi persaingan media yang makin ketat. Dengan adanya

mesein baru maka seyogyanya mesin cetak baru dimasukkan ke dalam asset PT. Pikiran Rakyat Bandung agar meningkatkan asset perusahaan, sedangkan mesin cetak lama tetap dalam PT. Granesia untuk melayani kepentingan percetakan penerbitan surat kabar perusahaan terafiliasi dan untuk menerima pesanan khusus dari luar perusahaan terafiliasi.

Hasil valuasi menggunakan FCFE 2 stage menghasilkan nilai ekuitas PT. Pikiran Rakyat tanpa menggunakan premium adalah sebesar Rp. 241,8 milyar. Basil ini diperoleh dari hasil perhitungan present value FCFE sebesar Rp. 211,8 milyar ditambah dengan present value terminal value sebesar Rp. 30 milyar dengan menggunakan perhitungan Weighted Average Cost of Capital (WACC) sebesar 16%.

Melepas saham ke publik sebenarnya bukan suatu hal yang harus ditakuti dan dikhawatirkan oleh pemegang saham lama. Kepemilikan memang akan berkurang namun kekayaan secara total justru akan semakin meningkat dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Lebih dari itu adalah asas going concern akan lebih terjamin dengan pengelolaan profesional dari manajemen yang tangguh. Dengan fundamental perusahaan yang kokoh maka terbuka peluang yang besar dan kesempatan yang baik bagi manajemen dan pemegang saham PT. Pikiran Rakyat Bandung untuk dapat melakukan langkah Go Public di Bursa Efek Jakarta dalam kondisi saat ini. Langkah strategis Go Public di Bursa Efek Jakarta berguna untuk menarik dana guna pengembangan usaha dan akan bermanfaat positif untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan semakin baik di masa datang. Dampak positif lainnya adalah kemungkinan besar dapat berpengaruh positif terhadap kinerja saham media 2 saham media yang sekarang tercatat di Bursa Efek Jakarta yaitu Tempo Inti Media dan Republika. Sehingga minimal saham perusahaan media tersebut tidak menjadi saham perusahaan yang tidak aktif diperjualbelikan atau non likuid